

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia agar lebih baik dari segi keimanan, ketakwaan, akhlak mulia serta menguasai pengetahuan dan teknologi (UU No. 14 Guru dan Dosen, 2005). Pendidikan juga merupakan investasi utama bagi bangsa untuk membangun bangsa yang lebih baik. Terlebih lagi di era globalisasi sekarang teknologi informasi sangat berkembang pesat dan persaingan antar lembaga pendidikan tinggi semakin ketat dan kompetitif, dengan zaman yang semakin maju dan modern saat ini lembaga pendidikan tinggi sangat membutuhkan manajemen pendidikan yang baik dengan melakukan berbagai inovasi dan penyesuaian.

Perguruan tinggi sebagai sebuah organisasi, di dalamnya termasuk program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang memasuki era globalisasi saat ini diharapkan dapat menjawab tantangan dan menghadapi peluang-peluang kedepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin pesat (Renstra Program Studi Pendidikan Agama Islam UMY, 2016-2017). Berdasarkan fenomena tersebut lembaga pendidikan termasuk Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Prodi PAI) juga mengalami dinamika yang cepat dan radikal salah satunya

dipicu oleh peningkatan akreditasi A mengarah pada rencana *World Class University* (WCU). Dengan pencapaian sasaran sebagai program studi yang memiliki reputasi yang tinggi tidak hanya di tingkat Nasional tapi di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik diharapkan lulusan Prodi PAI mempersiapkan tenaga pendidikan yang handal, professional dan berkepribadian mulia yang tercantum pada UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (Renstra Program Studi Pendidikan Agama Islam UMY, 2016-2017). Serta menguasai teknologi informasi dalam implementasi saat terjun di dunia kerja.

Seperti yang kita ketahui teknologi informasi dalam pendidikan merupakan pemikiran tentang pendidikan secara sistematis, penerapan metode *problem solvig* dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan dengan alat-alat komunikasi modern dan media komunikasi yang berkembang pesat saat ini yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan seperti TV, radio, *video tape*, komputer (Nasution, 2008). Baik *hardware* maupun *software* yang harus dikuasai oleh mahasiswa perguruan tinggi khususnya pada Prodi PAI.

Mahasiswa seseorang yang statusnya ada pada perguruan tinggi dan dituntut untuk menjadi manusia yang trampil, wawasannya luas dan menggali informasi terkait apapun untuk meningkatkan tujuan intelektual yang semakin maju (Utama, 2015). Teknologi informasi dalam dunia pendidikan khususnya bagi mahasiswa Prodi PAI sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu

pengetahuan dan mengkombinasikan penggunaan teknologi dan praktik menuju dunia kerja. Karena mengajar dan belajar masih banyak hal-hal yang masih belum kita pahami betul, sehingga peran teknologi informasi bagi pembelajaran setidaknya dapat mengembangkan pengetahuan dan terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi saat ini, mahasiswa Prodi PAI harus mampu menggunakan dan mengimplementasikannya ke dalam praktik pembelajaran, sebagai seorang calon guru Pendidikan Agama Islam (PAI), agar profesionalitas mahasiswa Prodi PAI tidak hanya unggul dalam bidang agama saja namun bisa mengkombinasikan antar pengetahuan agama dan teknologi.

Teknologi bukanlah merupakan kunci satu-satunya menuju arah kesuksesan, namun jika seorang calon guru PAI dapat menggunakan teknologi informasi dengan tepat dan baik dalam proses pembelajaran akan berdampak pada perbaikan persepsi dari peserta didik terkait metode mengajar yang membosankan dan monoton selama ini melekat pada seorang guru PAI (Utama, 2015). Terlepas dari penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa Prodi PAI sebagai calon guru PAI, media pembelajaran yang digunakan pun sangat berpengaruh penting bagi seorang mahasiswa calon guru.

Media pembelajaran sendiri berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara, media pembelajaran merupakan sarana atau perantara dalam menyalurkan informasi atau pesan dalam pembelajaran yang akan disampaikan

kepada peserta didik (Mahun, 2002). Media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah komunikasi antar guru dan peserta didik (Smaldino, Deborah L, James, & Lowther, 2014). Jadi tidak hanya mempelajari banyak teori tentang keagamaan saja yang di kuasai oleh mahasiswa Prodi PAI namun harus pula menguasai media apa yang akan digunakan pada praktik mengajar atau saat terjun ke lapangan pekerjaan nanti.

Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan berfungsi sebagai wadah atau perantara penyaluran ilmu pengetahuan. Yusuf Hadi Miarso pemberian batasan media pengajaran digunakan untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, dan mendorong kemampuan peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang multi arah antar peserta didik dan guru (Smaldino, Deborah L, James, & Lowther, 2014). Agar kemampuan seorang calon guru PAI mampu berkembang seiring berkembangnya teknologi dan media pembelajaran yang semakin canggih dan modern agar mampu dikuasai dan diimplementasikan dengan maksimal. Begitu pula pada mahasiswa Prodi PAI lulusan pesantren, yang terkenal dengan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris yang baik, serta pengetahuan tentang agamanya sudah baik, namun melupakan peran media teknologi informasi dalam dunia perguruan tinggi.

Melihat karakteristik umat Islam saat ini yang cenderung tertarik pada ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi, pesantren harus menekankan format pembelajarannya terhadap sains dan teknologi tidak hanya piawai dalam bidang

keagamaan saja, untuk menciptakan pengetahuan yang lebih luas dan dapat memberi serta menerima informasi yang berharga sehingga dapat menghadapi zaman yang semakin canggih kedepannya (Idrus, 2009). Di sinilah peran sebuah pesantren harus lebih ditingkatkan lagi, tuntutan zaman yang semakin maju dan canggih tidak mungkin dihindari, sehingga status sebuah pesantren “tidak tertinggal zaman” agar tetap berada dalam jalur persaingan (Idrus, 2009).

Terdapat dalam strategi yang ingin dicapai program studi Prodi PAI UMY untuk tahun 2017-2018 yaitu tercapainya mutu IT, kejasama dan publikasi internasional. Yang sangat menekankan pada Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) bertahap internasional pada poin K yaitu manajemen IT (Renstra Program Studi Pendidikan Agama Islam UMY, 2016-2017). Terkait dengan pencapaian yang ingin di capai perguruan tinggi, menjadikan mahasiswa Prodi PAI yang berintelektual tinggi, pengetahuan agama yang tinggi serta pengetahuan menggunakan teknologi informasi yang baik.

Namun pada kenyataannya Mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pondok pesantren kurang mampu dalam hal penggunaan teknologi informasi dengan tepat, baik penggunaan media pembelajaran yang belum sesuai dengan komposisi seharusnya atau pengaplikasiannya. Mahasiswa lulusan pesantren hanya mengunggulkan kemampuan pengetahuan agamanya saja dan terkadang meremehkan fungsi dari teknologi informasi dan media pembelajaran. Berdasarkan riset awal peneliti melakukan percakapan singkat dengan mahasiswa lulusan

pesantren yang baru menggunakan media *powerpoint* pada saat masuk kuliah dan dalam pembuatan makalah, *PowerPoint*, proposal skripsi masih ada yang belum mengerti tentang sistematika penulisan yang seharusnya.

Lulusan pesantren sangat menguasai gramatikal bahasa Arab, teks klasik, ushul fiqih, tasawuf dan lain-lain sehingga lulusannya cenderung kontekstual (Humaidi, 2014). Namun tidak banyak lulusan pesantren yang haus akan pengetahuan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat di era globalisasi ini, padahal setiap mahasiswa di perguruan tinggi khususnya Prodi PAI selalu belajar dan mempelajari cara menggunakan media dan teknologi informasi itu sendiri, kebanyakan dari mereka kurang tertarik mempelajari dan menggunakan teknologi informasi yang dirasa terlalu sulit.

Akibatnya, mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pesantren akan tertinggal dengan zaman, terlebih lagi mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja, dengan kelemahan pengetahuan dalam menggunakan teknologi informasi, mahasiswa tersebut akan kesulitan dalam mengeksplor dirinya saat menjadi seorang guru yang dituntut keprofesionalannya. Salah satu poin kompetensi yang harus dicapai seorang guru profesional adalah memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan yaitu dapat menggunakan berbagai fungsi internet, terutama menggunakan *e-mail* saat mencari informasi, dapat

menggunakan komputer terutama *word processor* dan *spread sheet* contohnya *microsoft word* dan *excel* (Hamalik, 2009).

Beberapa faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa khususnya lulusan pondok pesantren tidak mampu beradaptasi dengan teknologi informasi atau cara menggunakannya biasanya dari faktor internal individu tersebut tidak memiliki teknologi informasi, pengetahuan terkait teknologi informasi minim didapatkan saat di pondok pesantren, merasa teknologi informasi tidak bermanfaat dan terlalu sulit dalam menggunakannya, faktor malas menggunakan teknologi informasi atau merasa terancam pada saat menggunakan teknologi informasi tersebut (Utama, 2015).

Oleh karena itu penelitian ini sangat menarik dan penting untuk diteliti lebih dalam, dengan penelitian ini nantinya terselesaikan kita dapat mengetahui apa penyebab mahasiswa Pordi PAI khususnya lulusan pondok pesantren masih banyak yang belum menguasai teknologi informasi, padahal seorang calon guru dituntut dalam hal tersebut, sehingga pada saat menjadi seorang guru PAI tidak hanya memberikan pengetahuan agama yang baik namun bisa dikombinasikan dengan cara mengajar menggunakan teknologi informasi dan media-media terkait. Agar terwujudnya kompetensi pedagogi, sosial, kepribadian, profesional dan religiusitas. Guru profesional yang ditekankan di sini agar seorang calon guru lebih berkompeten di bidangnya dan menguasai teknologi informasi untuk mengembangkan pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada latar belakang di atas, dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pembelajaran yang di dapat mahasiswa lulusan pesantren terkait dengan pengoperasian komputer?
2. Apa saja faktor lemahnya penggunaan teknologi informasi pada mahasisiwa prodi PAI lulusan pesantren?
3. Bagaimana dampak minimnya pengetahuan tentang teknologi informasi bagi mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pesantren sebagai calon guru ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pemecahan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

1. Mengetahui pembelajaran yang di dapat oleh mahasiswa lulusan pesantren tentang pengoperasian komputer.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pesantren kurang dalam pengetahuan teknologi informasi.
3. Mengetahui dampak yang timbul akibat kurangnya pemgetahuan teknologi informasi untuk mahasiswa Prodi PAI khususnya lulusan pesantren sebagi calon guru.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan manfaat yang dapat diambil dan dirasakan dari hasil penelitian yang terbagi menjadi dua manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi mahasiswa calon guru agar meningkatkan profesionalitas sebagai guru PAI yang akan terjun ke dunia kerja.
 - b. Bagi instansi agar mampu bersaing dengan zaman yang semakin maju dengan penggunaan teknologi informasi pada pembelajaran, sehingga terwujudnya calon guru PAI yang berkualitas.
2. Kegunaan Teoritik
 - a. Sebagai karya ilmiah yang nantinya mampu menambah pengetahuan tentang lembaga pesantren yang menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Susunan skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Pada bagian awal mencakup halaman-halaman formalitas yang terdiri dari sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, daftar isi, kata pengantar, abstrak.

Adapun bagian pokok merupakan inti skripsi yang dibagi menjadi beberapa bab. Bab I berisi pendahuluan terkait uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi uraian tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang saat ini dilakukan dan kerangka teori.

Bab III berisi uraian metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV pemaparan hasil penelitian dan pembahasan atau analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V adalah bab penutup. Pada bagian ini peneliti melaporkan hasil atau temuan selama proses penelitian, disertai dengan sejumlah saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Dan diakhiri dengan kata penutup

Adapun pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.